BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis peneliitian ini adalah deskripsi kuatitatif, adalah suatu metode penelitiian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif dalam suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, 2010). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dismenorea pada remaja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilasanaan pada bulan April sampai Juni 2019, dan pengabilan data telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau subjek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari peneliti (Sugiyono, 2014). Populasi merupakan target dimana peneliti menghasilkan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi yang mengalami dismenorea setiap bulannya dari kelas VII A sampai G dan VIII A sampai G dengan jumlah 125 siswi yang terdiri dari:

Kelas VII A sampai G

Kelas VII A : 10 siswi

Kelas VII B : 13 siswi

Kelas VII C : 10 siswi

Kelas VII D : 8 siswi

Kelas VII E : 7 siswi

Kelas VII F : 12 siswi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kelas VII G : 7 siswi

Kelas VIII A sampai G

Kelas VIII A : 8 siswi

Kelas VIII B : 7 siswi

Kelas VIII C : 10 siswi

Kelas VIII D : 5 siswi

Kelas VIII E : 6 siswi

Kelas VIII F : 10 siwi

Kelas VIII G : 12 siswi

Total : 125 siswi

2. Sampel peneliti

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seruruh populasi (Notoatmojo, 2012). Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseruruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah untuk mengetahui beberapa variabel pada populasi yang merupakan hal penting untuk mencapai sampel yang representatif.

a. Kriteria inklusi

1) Siswi kelas VII dan VIII yang mengalami dismenorea primer.

2) Siswi yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

1) Siswi kelas VII dan VIII yang tidak hadir disaat penelitian.

Menurut Yamane dan Slovin (Suryanono 2014). Apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$n = \frac{N}{N \cdot \alpha^2 + 1}$$

Cara perhitungan :

$$n = \frac{125}{125.\ 0{,}1^2 + 1}$$

$$= \frac{125}{2{,}21} = 56{,}56 \ (57)$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

α : Presisi (ditetapkan 10%, dengan tingkat kepercayaan 90%)..

Berdasarkan rumus tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanayak 56,56 dan dibulatkan menjadi 57 responden. Kemudian besar sampel dihitung lagi mengunakan teknik proporsi dengan rumus (Sugiyono, 2014).

$$n = \frac{x}{N} N\ 1$$

Keterangan

n= Jumlah sampel yang diinginkan

N= Jumlah seruruh populasi siswi dari kelas VII A sampai G dan kelas VIII A sampai G yang mengalami dismenorea.

X= Jumlah populasi pada setiap strata.

N 1 =Sampel.

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari kelas VII dan VIII adalah:

Kelas VII A sampai G : 67 siswi

Kelas VIII A sampai G : 58 siswi

$n = \frac{67}{125}$ x 57 = 30. 55 (31 siswi)

$n = \frac{58}{125}$ x 57 = 26, 44 (26 siswi)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Total : 57 siswi

Kelas VII A samapi G

Kelas VII A : $\frac{10}{125}$ x 57 = 4,56 = 5 siswi

Kelas VII B : $\frac{13}{125}$ x 57 = 5,92 = 6 siswi

Kelas VII C : $\frac{10}{125}$ x 57 = 4,56 = 5 siswi

Kelas VII D : $\frac{8}{125}$ x 57 = 3,64 = 4 siswi

Kelas VII E : $\frac{7}{125}$ x 57 = 3,19 = 3 siswi

Kelas VII F : $\frac{12}{125}$ x 57 = 5,47 = 5 siswi

Kelas VII G : $\frac{7}{125}$ x 57 = 3,19 = 3 siswi

Total : 31 siswi

Kelas VIII A sampai G

Kelas VIII A : $\frac{8}{125}$ x 57 = 3,64 = 4 siswi

Kelas VIII B : $\frac{7}{125}$ x 57 = 3,19 = 3 siswi

Kelas VIII C : $\frac{10}{125}$ x 57 = 4,56 = 5 siswi

Kelas VIII D : $\frac{5}{125}$ x 57 = 2,28 = 2 siswi

Kelas VIII E : $\frac{6}{125}$ x 57 = 2,73 = 3 siswi

Kelas VIII F : $\frac{10}{125}$ x 57 = 4,56 = 5 siswi

Kelas VIII G : $\frac{12}{125}$ x 57 = 5,47 = 5 siswi

Total : 26 siswi

D. Variabel Penelitin

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dalam, hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran penanganan dismenorea pada remaja putri.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian dalam batasan variabel yang dimaksud atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Dari Definisi Operasional dapat di simpulkan sebagai berikut:

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur	Pengukuran
Penanganan dismenorea primer pada remaja putri	Tindakan yang di lakukan remaja putri dalam melakukan penanganan dismenorea yaitu **1.** Senam atau olahraga **2.** Modifikasi pola tidur **3.** Kompres air hangat **4.** Relaksasi nafas dalam **5.** Akupuntur **6.** Menjaga pola makan **7.** Hipnoterapi **8.** Terapi musik klasik **9.** Obat analgesik dan tradisional **10.** Unit kesehatan	Kuesioner	1. Ya Skore 1 2. Tidak Skore 0	Ordinal	1. Kurang 2. Cukup 3. Baik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

   Alat pengumpulan data yaitu alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2012). Dalam pertanyaan pada lembar anget atau kuesioner yang digunakan responden memberikan jawaban mengenai karakteristik responden (umur) dan kuesioner yang berkitan dengan perilaku remaja putri

dalam penanganan dismenorea, dengan jawaban alternatif “YA” dengan skor 1 dan “TIDAK” dengan skor 0 kuesioner merupakan jawaban nominal yang setiap item jawaban pertanyaan diberi skor dengan mengunakan skala dikotomi.

2. Metode Pengumpulan Data

Data-data menyebar pada masing-masing sumber atau subjek penelitian perlu dikumpulkan terus selanjutnya ditarik kesimpulan (Suryono, 2009).

Pengumpulan data dengan cara :

a) Mengumpulkan dan menjelaskan kepada siswi putri bagaimana cara mengisi lembar kuesioner yang dibantu oleh pihak sekolah yaitu guru SMP Negeri 1 Sleman yang sebelumnya sudah melakukan persamaan prespsi.
b) Membagikan lembar kuesioner untuk diisi dan jika selesai dikembalikan kepada peneliti.
c) Mengecek kembali jawaban dan apabila da pengisian kuesioner yang salah maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk diperbaiki.
d) Setelah semuanya terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data.

Dari kuesioner ini dapat disimpulkan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

Tabel 3.2 Kisi kisi kuesioner

Aspek	***Favorable***	***Unfavorabel***	**Jumlah**
a. Perilaku remaja dalam memelihara kesehatan dalam penanganan dismenorea			
1. Senam atau olahraga	1, 2, 3		3
2. Modifikasi pola tidur	4		1
3. Kompres air hangat	5,6		2
4. Relaksasi nafas dalam	7		1
5. Akupuntur	8,		1
6. Menjaga pola makan	9,11	10,12,13,14	6
7. Hipnoterapi	15		1
8. Terapi musik klasik	16		1
b. Perilaku remaja dalam Mencari dan memanfaatkan sistem pelayanan kesehatan			

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	1. Obat analgesik dan tradisional	17, 18, 19, 20, 21	5
	2. Unit kesehatan	22,23	2
		Total	23

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan *instrument* dalam pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Peneliti tidak perlu melakukan uji validitas lagi karena sudah dilakukan uji validitas oleh (Rahmawati, 2016). Instrument dikataan valid jia nilai nilai r (hitung) ≤ r (tabel) dan diataan tidak valid dengan nilai r (hitung) < r (tabel) 0,374 yaitu pada item 6 tentang kompres air hangat.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur mampu menghasilakan nilai yang sama atau konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang atau beberapa kali pengukuran pada subjek dan aspek yang sama, selama aspek dalam subjek tersebut memang belum berubah (Swarjana, 2016). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penanganan dismenorea. Kuesioner penanganan dismenorea tidak perlu untuk melakukan uji reliabilitas lagi berdasarkan peneliti.

Peneliti tidak perlu melakukan uji reliabilitas lagi karena sudah dilakukan uji validitas oleh (Rahmawati, 2016). Hasil uji reabilitas diperoleh yaitu nilai r hitung = sebesar 0,959 > r tabel (0,374) sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data (Notoatmojo, 2010). Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang ditempuh, yaitu :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Penelitian memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pencegahan terhadap data yang telah dikumpulkan.

b. *Coding sheet* (lembaran kode)

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan kategori masing-masing. Tingkat penanganan dismenorea *coding sheet* sebagai berikut:

1) Usia siswa

a. Usia remaja awal 10-12 tahun

b. Usia remaja pertengahan 13-15 tahun

c. Usia remaja akhir 16-20 tahun

2) Usia pertama *menarche*

Usia pertama *menarche* 12-13 tahun

3) Penanganan dismenorea primer

a. Kode 0 : Kurang

b. Kode 1 : Cukup

c. Kode 2 : Baik

c. *Data entary* (masukan data)

Memindahkan jawab atau kode-kode jawaban dan kategori-kategori yang dimasukkan kedalam program atau komputer.

2. Teknik analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengunakan analisa *univariate* yaitu menganalisa setiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2010). Analisa *univariate* sering disebut analisa frekuensi tunggal, yaitu menganalisa satu variable. Analisa *univariate* dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi relatif yang dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap variable responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Analisa data yang diperlukan dengan menghitung persentase, maka menurut rumus Arikunto (2006).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi responden

N : Jumlah responden.

I. Etika Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah manusia, maka dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memahami dan menjungjung hak dasar responden.

Mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etik harus diperhatikan (Hidayat, 2007).

a. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

   Informed consent adalah persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah suapaya subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Dalam peneliti memberikan jaminan kepada penelitian ini responden untuk merahasiakan data-data yang diperoleh dari responden. Penelitian ini hanya akan menyebutkan data yang didapat tanpa menyebutkan nama asli responden

c. Sukarela

   Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur pemaksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

   Tahap penelitrian ini dimulai dari penyususnan usulan penelitian dan ujian usulan penelitian yaitu:

   a) Mencari masalah penelitian yang ada dilingkungan sekitar dan sesuai dengan minat peneliti, setelah itu mencari sumber-sumber baik buku ataupun jurnal sebagai patokan untuk menentukan masalah tersebut
   b) Pengajuan judul penelitian.
   c) Konsultasi dan usulan penelitian kepada dosen pembimbing.
   d) Mengurus studi pendahuluan lokasi peneliti SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta.
   e) Konsultasi mengenai isi dari usulan penelitian yang akan diseminarkan.
   f) Persiapan seminar ujian usulan penelitian.
   g) Melakuakan revisi usulan penelitian setelah seminar dengan dosen pembimbing
   h) Mengurus surat izin penelitian baik dari kampus dan dinas kesatuan bangsa dan politik.

2. Tahap pelaksanan penelitian

   a) Responden yang diteliti siswi kelas VII A sampai G dan kelas VIII A sampai G dengan jumlah 57 sisiwi yang mengalami dismenorea primer. Yang dilakukan dengan acak caranya membuat nama siswa satu persatu buat potongan kecil sebanyak yang dibutuhkan. Setiap potongan kertas berisikan nama siswa yang mengalami dismenorea setiap kelas, potongan kertas tersebut kemudian dimasukan kedalam kotak seperti halnya undian. Kemudian pilih kertas oleh peneliti yang berisikan nama siswa yang mengalami dismenorea sebanyak yang dibutuhkan oleh peneliti.
   b) Menjelaskan kepada responden tentang alur penelitian serta mendatangani persetujuan *informed concent*. Dalam *informed concent*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dijelaskan mengenai penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, kerahasian data responden dijamin kerahasiaannya.

c) Pengambilan data dilakukan dilapangan saat jam istirahat di SMP Negeri 1 Sleman.

d) Pada saat pengambilan data masing-masing responden didampingi peneliti dan asistean peneliti saat pengisian kuesioner, memakan waktu kurang lebih 30-40 menit.

e) Setelah kuesioner penelitian telah disisi oleh responden selanjutnya penelitian mengecek kembali kuesioner yang telah diisi untuk menghindari kekeliruan jawaban yang telah disi oleh responden.

f) Pengumpulan kuesinoer tersebut untuk dibawa pulang untuk dilakukan analisa.

3. Tahap penyusunan laporan

   a. Mengolah data dan menganalisa menggunakan program komputer SPSS.

   b. Melakukan penyelesaian dan penyusunan hasil penelitian serta melakukan revisi sesuai saran dari penguji dan pembimbing.

   c. Mengumpulkan hasil laporan ke PPPM dan perpustakaan kampus untuk dijadikan referensi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA